ARTIKEL

PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN, PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2016

Oleh:

SITI ISNAINI

14.1.02.01.0265

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si**
2. **Sigit Wisnu S.B., S.E., M.M**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: SITI ISNAINI
NPM	: 14.1.02.01.0265
Telepun/HP	: 082231789241
Alamat Surel (Email)	: sitiisna25@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara Pgri Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan Nomor 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si NIDN. 0708037605	Sigit Wisnu S.B., S.E., M.M NIDN. 0720108202	Siti Isnaini 14.1.02.01.0265

PENGARUH PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014-2016

SITI ISNAINI
14.1.02.01.0265
EKONOMI – AKUNTANSI
Sitiisna25@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.[1] dan Sigit Wisnu S.B., S.E., M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

SITI ISNAINI : Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi karena Pendapatan Asli Daerah sebagai tolak ukur potensi daerah dan besarnya subsidi Pemerintah Pusat merupakan faktor terpenting dalam mengukur kinerja Pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah. Besarnya nilai PAD diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Pemerintah Daerah terhadap subsidi Pemerintah Pusat agar terwujud otonomi daerah yang mandiri, bertanggungjawab dalam mencapai titik berat otonomi. Sumber pendapatan asli daerah terdiri dari pendapatan pajak bumi dan bangunan, pajak hotel, dan hasil pajak restoran daerah. Seiring dengan pelaksanaan otonom daerah, pemerintah daerah harus cerdas mengelola kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur selama 3tahun. Sampel yang diambil sebanyak 21 Kab/Kota dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji t dan uji F. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) secara parsial (individu) Pajak Bumi dan Bangunan berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (2) secara simultan (bersama-sama) variabel Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci : Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah.

A. LATAR BELAKANG

Untuk mendekatkan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat, di era otonomi saat ini setiap daerah diberikan kewenangan sendiri untuk mengurus serta mengatur rumah tangganya sendiri. Semakin berkembangnya era globalisasi dan pertumbuhan ekonomi serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang begitu cepat, sehingga memaksa semua lapisan masyarakat untuk bersaing dan bekerja keras dalam memenuhi kebutuhannya baik primer, sekunder maupun tersier untuk mengikuti laju modernitas yang semakin global. Untuk meningkatkan penerimaan daerah, maka pemerintah kabupaten/kota harus mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah serta kesadaran masyarakat untuk membayar pajak melalui peningkatan motivasi, penerangan, penyuluhan dan pendidikan.

Menurut Daries (2010) pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipunguut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan. Sumber pendapatan asli daerah ada 2 yaitu pajak daerah dan retribusi daerah. Jenis pendapatan ini merupakan sumber utama penghasilan utama bagi daerah. Menurut Siahaan (2016) pajak daerah yaitu Pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah (perda), yang wewenang penguatannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah. Pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah pajak atas bumi dan atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan, pajak hotel adalah pajak hotel merupakan pembayaran atas fasilitas yang telah diberikan pihak hotel kepada pelanggan atau konsumen, tidak hanya hotel yang di pungut pajak hotel namun juga mencakup motel, gubuk pariwisata, losmen, wisma pariwisata, pesanggrahan serta rumah kos dengan jumla kamar lebih dari 10 dan pajak restoran adalah pajak hotel merupakan pembayaran atas fasilitas yang telah diberikan pihak hotel kepada

pelanggan atau konsumen, tidak hanya hotel yang di pungut pajak hotel namun juga mencakup motel, gubuk pariwisata, losmen, wisma pariwisata, pesanggrahan serta rumah kos dengan jumla kamar lebih dari 10. Pembatasan Masalah dalam penelitian yaitu Seberapa besar efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan, pajak hotel dan pajak restoran di kabupaten/kota provinsi jawa timur tahun 2014-2016. Rumusan Masalah dalam penelitian yaitu Apakah Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016 ?

II. METODE

Variabel penelitian

Variabel bebas dalam penelitian adalah pajak bumi dan bangunan (X_1), pajak hotel(X_2) dan pajak restoran(X_3) sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan asli daerah(Y).

Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu merinci, menjelaskan dan menggambarkan secara detail dalam bentuk kalimat dari data numerik yang di peroleh dari peneliti.

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antar variabel-variabel yang bersangkutan yang kemudian di analisis.

b. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah seluruh Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang masuk dalam kategori.

c. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu dengan pendekatan *sampling purposive*.

III. HASIL

Gambar 1
Uji Determinasi (R^2)
Sumber : Data *Output SPSS 23*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	1,000[a]	1,000	1,000	,01674	1,741

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted* R- *Square)* sebesar 1.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan(X1), Pajak Hotel(X2) dan Pajak Restoran(X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah(Y) sebesar 100%.

Gambar 2
Analisis Uji t (Parsial)
Sumber : Data *Output SPSS 23*
Coefficients[a]

Model		Unstand Coeff		Standd Coeff	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,464	,058		8,054	,000
	LN_X1	,911	,003	,943	270,181	,000
	LN_X2	,024	,002	,028	9,739	,000
	LN_X3	,061	,004	,058	16,869	,000

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh hasil t statistik PBB, pajak hotel dan pajak restoran sebesar 0,000 <0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara sendiri-sendiri ketiga variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y

Gambar 3
Analisis Uji F (Simultan)
Sumber : Data *Output SPSS 23*
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,604	3	16,868	60178,307	,000[b]
	Residual	,017	59	,000		
	Total	50,620	62			

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh hasil F nilai sig=0,000 < 0,05 yang artinya H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama ketiga variabel X berpengaruh signifkan terhadap variabel Y.

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan, pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan hasil penelitian 0,000<0,05, jadi artinya jika penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan meningkat maka Pendapatan Asli Daerah juga meningkat.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan positif

terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan hasil penelitian 0,000<0,05, hal ini menunjukkan bahwa jika diuji secara bersama-sama maka variabel *independen* berpengaruh signifikan positif terhadap variabel *dependen*.

V. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pendapatan Statistik (BPS) Tahun 2015 tentang Pendapatan Asli Daerah. (Online), tersedia: https://www.bps.go.id., diunduh 19 April 2018.

Domai, Tjahjanulin. 2013. Manajemen Keuangan Publik. Cetakan Kedua. Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Erlina, Omar Sakti Rambe, Rasdianto, 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, imam. 2013. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program Spss Edisi Ketujuh*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.

Irham A.T.E. Samsul Bachri. M. Halim. 2011. Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo. *Jurnal Equilibrium*. Program Sarjana, (Online), Vol. 1 No. 1: 61-67, tersedia: http://e-journalfb.ukdw.ac.id., diunduh 17 April 2018.

Mardiasmo. 2011. PERPAJAKAN. Yogyakarta: Andi

Marihot P, Siahaan. 2010. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Marihot P, Siahaan. 2016. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (Online), tersedia: http://www.djpk.depkeu.go.id ., diunduh 17 April 2018.

Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Simanjuntak, Thamrin. Manajemen Keuangan Daerah: Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah. Jurnal Ilmiah.

Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

Waluyo. 2013. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

Waluyo. 2014. Perpajakan Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.